

**SIKAP HORMAT MAHASISWA TERHADAP DOSEN
DI UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh:
Wahyu Adi Syahputra
NIM 20107010101**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Maya Fitria S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19770410 200501 2 002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3642/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : SIKAP HORMAT MAHASISWA TERHADAP DOSEN DI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU ADI SYAHPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010101
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 68b1177b66fea



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 68b03ce90f3e5



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 68b05456c62af



Yogyakarta, 26 Agustus 2025
UN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68b15662608fc

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLINAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Wahyu Adi Syahputra

NIM : 20107010101

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil asli karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Yang menyatakan



Wahyu Adi Syahputra

NIM: 2010701010

NOTA DINAS PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Adi Syahputra
NIM : 20107010101
Judul Skripsi : Sikap Hormat Mahasiswa terhadap Dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Agustus 2025
Pembimbing

Dr. Maya Fitria S./Psi., M.A., Psi
NIP. 19770410 200501 2 002

SIKAP HORMAT MAHASISWA TERHADAP DOSEN DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Wahyu Adi Syahputra

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sikap hormat mahasiswa terhadap dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sikap hormat merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan akademik yang sehat, kondusif, dan mencerminkan nilai moral serta spiritual dalam pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan kampus Islam. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan 29 subjek, terdiri dari enam mahasiswa melalui wawancara mendalam, FGD, dan dokumentasi, serta 23 mahasiswa melalui kuesioner terbuka. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, FGD, dokumentasi, dan survei daring, lalu dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap hormat mahasiswa tercermin dalam tiga aspek utama. Aspek kognitif menegaskan pengakuan mahasiswa terhadap dosen sebagai figur berilmu dan teladan moral. Aspek afektif tampak pada rasa kagum, syukur, serta keterikatan emosional mahasiswa terhadap dosen. Aspek perilaku diwujudkan melalui bahasa sopan, mendengarkan aktif, kepatuhan akademik, dan penerapan budaya 5S. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa sikap hormat mahasiswa bukan sekadar kesopanan formal, melainkan integrasi nilai universal dan religius yang menopang hubungan akademik harmonis dan penuh keberkahan.

Kata Kunci: sikap hormat, mahasiswa, dosen, uin sunan kalijaga

STUDENTS' RESPECT TOWARD LECTURERS AT THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Wahyu Adi Syahputra

ABSTRACT

This study aims to describe students' respect toward lecturers at the State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Respect is a fundamental aspect in building a healthy and conducive academic relationship that reflects moral and spiritual values in higher education, particularly within Islamic universities. This research employed a descriptive qualitative method with 29 participants, consisting of six students engaged through in-depth interviews, FGD, and documentation, and 23 students through open-ended questionnaires. Data were collected using semi-structured interviews, FGD, documentation, and online surveys, and analyzed using Miles & Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that students' respect is reflected in three main aspects. The cognitive aspect emphasizes students' recognition of lecturers as knowledgeable figures and moral role models. The affective aspect appears in feelings of admiration, gratitude, and emotional attachment toward lecturers. The behavioral aspect is manifested through polite language, active listening, academic compliance, and the application of the 5S culture (Salam, Smile, Greeting, Courtesy, and Politeness). This study concludes that students' respect is not merely a matter of formal courtesy, but an integration of universal and religious values that supports a harmonious and blessed academic relationship.

Keywords: *respect, students, lecturers, uin sunan kalijaga*

MOTTO

اَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، اَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ
فَأَسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ
لَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا
بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ
بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ
الْأَقْلَامُ وَجَعَتِ الصُّحُفُ

*“....Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu.
Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapati-Nya di
hadapanmu. Jika engkau meminta, mintalah kepada
Allah; dan jika engkau memohon pertolongan, mohonlah
kepada Allah. Ketahuilah, seandainya seluruh manusia
berkumpul untuk memberikan suatu manfaat kepadamu,
mereka tidak akan bisa memberikannya kecuali dengan
sesuatu yang telah Allah tetapkan bagimu. Dan
seandainya mereka berkumpul untuk mencelakakanmu
dengan sesuatu, mereka tidak akan bisa mencelakakanmu
kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan
atasmu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran
telah kering (takdir telah ditulis)’.”*

(HR. at-Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segala pujian dan keagungan hanyalah milik Allah Subhanahuwata’ala. Rasa syukur senantiasa penulis panjatkan atas begitu banyak kemudahan dan kebahagiaan yang telah Allah berikan. Sholawat dan salam cinta yang tak terhingga semoga terus terhatur kepada Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa sallam yang dengan akhlaknya mulia dan selamatlah siapapun yang meneladani. Dengan kerendahan hati, tulisan sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, teruntuk;

1. Orang Tua penulis yang berada di Medan, Kediri, dan Yogyakarta. Terimakasih atas doa dan dukungan yang senantiasa kalian berikan. Tanpa itu semua, mustahil penulis sampai di titik ini. Semoga Allah senantiasa menjaga, merahmati, membahagiakan kalian di dunia dan akhirat, Aaamiin.
2. Para Guru, Ustadz, dan siapapun yang memberikan ilmu kepada penulis, terimakasih sudah menghiasi diri penulis dengan cahaya. Semoga ilmu yang telah kalian berikan kepada penulis menjadi ilmu yang bermanfaat dan dapat menjadi sebab kebahagiaan di yaumul hisab.
3. Dua mutiara yang menemani penulis berlayar, kekasih hatiku; Aulia Rahma Retnaningtyas dan buah hatiku; Ahmad Mualliful Umam, terimakasih sudah banyak bersabar menemani penulis beproses, semoga Allah mudahkan pelayaran kita menuju ridanya, mengistirahatkan kita di pulau yang dipenuhi orang-orang tercintanya.
4. Para saudara kandung dan ipar penulis; kakak, abang, adek, mas, dan mbak, terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini. Semoga kita semua Allah mudahkan untuk menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya sempurnalah segala kebaikan. Diantara nikmat itu adalah dimudahkannya penulis menyelesaikan tulisan sederhana ini sekaligus syarat kelulusan penulis di Prgoram Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Tentunya dalam proses kepenulisan ini, penulis menerima banyak bantuan berupa bimbingan dan masukan yang sangat berharga bagi penulis, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu Dr. Hj. Maya Fitria S.Psi., M.A., Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana S.Psi., M.A., Psi selaku dosen penguji I yang banyak memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Candra Indraswari S.Psi., M.Psi., Psi selaku dosen penguji II yang memberikan penulis sudut pandang baru terkait tulisan ini sehingga dapat lebih baik.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha S.psi., M.Psi., Psi selaku dosen pembimbing akademik yang mendampingi mahasiswa dalam perjalanan perkuliahan.
5. Para informan yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian penulis.
6. Seluruh teman-teman yang penulis temui selama masa perkuliahan yang banyak memberikan insight dan pengalaman yang berharga.
7. Siapapun yang menemukan tulisan ini di rak skripsi perpustakaan. Penulis berharap ada manfaat yang didapatkan dari tulisan sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perkembangan skripsi ini.

Yogyakarta

Penulis

Wahyu Adi Syahputra



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Literature Review	9
B. Dasar Teori.....	14
1. Sikap Hormat	14
2. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.....	20
C. Kerangka Teori.....	22
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian	23
C. Subjek Penelitian.....	23

D.	Teknik Pengumpulan Data	24
E.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	27
F.	Keabsahan Data Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
A.	Orientasi Kancan dan Persiapan	33
B.	Pelaksanaan Penelitian	34
C.	Hasil Penelitian	36
D.	Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Limitasi Penelitian	56
C.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara dan Focus Group Discussion (FGD).....	65
Lampiran 2	Informed Consent Nizam.....	71
Lampiran 3	Informed Consent Dwi.....	75
Lampiran 4	Informed Consent Zahra	79
Lampiran 5	Informed Consent Iyan	83
Lampiran 6	Informed Consent Raja	87
Lampiran 7	Informed Consent Faruq	90
Lampiran 8	Verbatim Wawancara Nizam.....	93
Lampiran 9	Verbatim Wawancara Dwira.....	106
Lampiran 10	Verbatim Wawancara Zahra	115
Lampiran 11	Verbatim Wawancara Iyan	130
Lampiran 12	Verbatim Wawancara Raja	140
Lampiran 13	Verbatim Wawancara Faruq	150
Lampiran 14	Verbatim Pertanyaan Terbuka (Survei)	161
Lampiran 15	Verbatim FGD	219
Lampiran 16	Reduksi Data Subjek Nizam	224
Lampiran 17	Reduksi Data Subjek Dwira.....	231
Lampiran 18	Reduksi Data Subjek Zahra	235
Lampiran 19	Reduksi Data Subjek Iyan.....	243
Lampiran 20	Reduksi Data Subjek Raja	247
Lampiran 21	Reduksi Data Subjek Faruq	251
Lampiran 22	Reduksi Data <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	255
Lampiran 23	Kategorisasi Data Subjek Nizam	258
Lampiran 24	Kategorisasi Data Subjek Dwira.....	269
Lampiran 25	Kategorisasi Data Subjek Zahra.....	277
Lampiran 26	Kategorisasi Data Subjek Iyan.....	289

Lampiran 27	Kategorisasi Data Subjek Raja.....	295
Lampiran 28	Kategorisasi Data Subjek Faruq.....	302
Lampiran 29	Dokumen Tangkapan layar (Screenshoot) Chat Mahasiswa kepada Dosen (Nizam).....	310
Lampiran 30	Dokumen Screenshoot Chat Mahasiswa kepada Dosen (Dwira).....	311
Lampiran 31	Dokumen Screenshoot Chat Mahasiwa kepada dosen (Zahra).....	312
Lampiran 32	Member Checking Subjek Nizam.....	313
Lampiran 33	Member Checking Subjek Dwira.....	314
Lampiran 34	Member Checking Subjek Zahra	315
Lampiran 35	Member Checking Subjek Iyan	316
Lampiran 36	Member Checking Subjek Raja	317
Lampiran 37	Member Checking Subjek Faruq	318



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dalam beberapa aspeknya selalu melibatkan proses pembelajaran yang mengharuskan adanya interaksi antara peserta didik dan pengajar (Febryanti & Ahmad, 2019). Nugraha dkk (2020) menjelaskan bahwa anak didik dan pengajar adalah dua komponen yang paling utama dalam proses belajar mengajar baik itu dari jenjang terbawah (SD) hingga teratas (Perguruan Tinggi). Pendidikan dalam ruang lingkup perguruan tinggi, mahasiswa dan dosen berperan penting dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar sehingga terciptanya suasana akademik serta hubungan yang ideal antara anak didik dan pengajar (Warisno, 2022).

Hubungan antara dosen dan mahasiswa yang ideal adalah aspek krusial dalam konteks pendidikan tinggi yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif dan pengembangan akademik mahasiswa (Qurtubi dkk., 2023). Lebih lanjut Oktiningrum (2017) menyebutkan bahwa hubungan yang ideal itu juga ditandai dengan komunikasi yang efektif dan transparan. Mahasiswa merasa nyaman untuk menyampaikan ide, bertanya, atau berdiskusi tanpa merasa takut atau canggung (Sadiyah dkk., 2021). Di sisi lain, dosen juga mampu memberikan bimbingan dengan pendekatan yang empatik (Eliza dkk., 2024), memahami kebutuhan dan potensi mahasiswanya (Aziz, 2019). Relasi yang positif ini tidak hanya meningkatkan suasana pembelajaran, tetapi juga memperkaya proses akademik, karena diskusi yang dinamis dapat menciptakan wawasan baru baik bagi mahasiswa maupun

dosen (Siregar & Sazali, 2024). Penelitian Fitria, Koentjoro, dan Minza (2022) menunjukkan bahwa interaksi dosen-mahasiswa yang berkualitas—yang mencakup dukungan emosional, akademik, otonomi, dan struktur—berpengaruh positif terhadap keterlibatan emosional mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan pembelajaran yang dirasakan (*perceived learning*). Keterlibatan emosional ini mencakup emosi positif seperti senang dan harap, maupun emosi negatif seperti bosan dan cemas, yang mempengaruhi sejauh mana mahasiswa merasa terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa terbukti dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif, mendorong rasa ingin tahu, dan memperkuat motivasi belajar mahasiswa.

Meskipun hubungan yang positif ini dapat dibangun, penting bagi dosen dan mahasiswa untuk menjaga etika profesional (Ardianingsih & Yunitarini, 2015). Salah satunya adalah sikap hormat yang ditunjukkan mahasiswa terhadap dosen (Waruwu dkk., 2023). Sikap hormat mencerminkan kesadaran mahasiswa akan peran dan tanggung jawab dosen sebagai pendidik, pembimbing, serta sumber pengetahuan di dalam proses pembelajaran (Junita, Rahman, & Arbaini, 2020). Mahariah (2024) menjelaskan bahwa Sikap hormat terhadap dosen bukan hanya tentang kepatuhan atau formalitas belaka, tetapi lebih kepada sikap penghargaan yang tulus terhadap keahlian, pengalaman, dan dedikasi dosen dalam membentuk kualitas akademik dan karakter mahasiswa. Ratnayanti (2021) melengkapi bahwa sikap ini mencakup berbagai hal, seperti mendengarkan dengan saksama saat dosen berbicara, bersikap

sopan dalam komunikasi, mematuhi aturan-aturan kelas, serta menghargai pandangan dan waktu dosen.

Menurut Mona (2018), sikap hormat mahasiswa terhadap dosen merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif. Dalam konteks pendidikan tinggi, hubungan antara dosen dan mahasiswa tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan interaksi sosial yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar secara keseluruhan (Burhanudin & Bachtiar, 2024). Sikap hormat ini mencakup berbagai aspek, seperti menghargai waktu dan usaha dosen, mendengarkan dengan seksama, serta terbuka terhadap kritik dan masukan (Achroza, 2013).

Ketika mahasiswa menunjukkan sikap hormat, hal ini menciptakan suasana saling percaya dan kolaborasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif (Asmarika dkk., 2022). Dosen yang merasa dihargai cenderung lebih termotivasi untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada mahasiswa (Wijaya, 2024). Sebaliknya, kurangnya rasa hormat dapat menghambat komunikasi dan mengganggu dinamika kelas, yang akhirnya berdampak pada kualitas Pendidikan (Dasor, 2022).

Pentingnya sikap hormat ini juga mencerminkan nilai-nilai profesionalisme yang seharusnya ditanamkan sejak dini dalam diri mahasiswa (Maryam, 2023). Dengan mengembangkan sikap hormat, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menghargai otoritas akademik, tetapi juga mempersiapkan diri untuk berinteraksi secara profesional di dunia kerja. Oleh

karena itu, pemahaman dan penerapan sikap hormat ini harus menjadi fokus utama dalam membangun hubungan yang positif antara mahasiswa dan dosen (Efendi & Ningsih, 2022). Sikap hormat terhadap dosen juga menjadi cerminan etika dan kedewasaan seorang mahasiswa dalam menjalin relasi sosial di lingkungan akademis (Khalilah, 2017). Penghargaan terhadap dosen adalah salah satu cara untuk mengakui peran penting mereka dalam perjalanan intelektual dan moral mahasiswa (Gafur, 2015). Terlebih jika mahasiswa yang bersangkutan menempuh pendidikan di kampus Islam yang mengedepankan moral serta akhlak mulia.

Kampus Islam adalah lembaga pendidikan tinggi yang menggabungkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas akademik serta kehidupan sosial kampus, bertujuan untuk membentuk lingkungan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan spiritual berdasarkan ajaran Islam. (Samad, 2020). Ada banyak aspek utama mengenai tujuan dan fungsi sebuah perguruan tinggi Islam yang diantaranya adalah pengembangan moral dan etika yang mana hal ini akan mendorong mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Namun, di zaman sekarang ini, terjadi pergeseran nilai dan norma, yang memengaruhi cara mahasiswa berinteraksi dengan dosen terlebih hal itu terjadi di ruang lingkup perguruan tinggi Islam yang dikenal menjunjung tinggi nilai-nilai islami dan etika moral yang mulia (Sya'roni, 2012). Salah satu contoh yang mencolok terjadi di Universitas Udayana, Bali tahun 2020 sebagaimana yang dilansir dari Tribun Bali, seorang dosen

mengalami kekerasan fisik dari mahasiswanya. Insiden ini terjadi selama kelas berlangsung dengan motif mahasiswa tersebut merasa tidak puas dengan kritik yang diberikan. Kasus yang serupa juga ditemukan sebagaimana yang dikutip oleh Kompas pada tahun 2021, di Universitas Riau terdapat laporan tentang serangan fisik terhadap seorang dosen di Universitas Riau oleh seorang mahasiswa yang tidak terima atas penilaian yang diberikan.

Kekerasan fisik dalam dunia akademik, meskipun relatif jarang, seringkali mencerminkan masalah yang lebih besar terkait manajemen konflik, kurangnya komunikasi, atau dinamika kekuasaan yang tidak sehat di kampus. Hal yang lebih ekstrim, Sebagaimana yang terjadi di Universitas Tanjungpura, Pontianak pada tahun 2023. Seorang dosen diculik dan dianiaya oleh tujuh orang mahasiswa yang melakukan perbuatan buruk tersebut atas dasar dendam (Rahayu, 2023). Terjadi pula hal serupa di UNM (Universitas Negeri Makassar) pada tahun 2022, Seorang mahasiswa menusuk dosennya dengan benda tajam. Konflik ini diduga berawal dari ketidakpuasan mahasiswa terhadap hasil evaluasi akademik yang diberikan dosen tersebut. Beruntung, dosen yang terluka segera mendapat pertolongan dan nyawanya bisa diselamatkan. Mahasiswa tersebut akhirnya ditangkap oleh pihak berwajib.

Perilaku yang tidak seharusnya dilakukan mahasiswa terhadap dosen masih terus berlanjut dengan segala jenis dan bentuknya. Bermula dari sebuah konflik kecil hingga menjadi besar dan paling ekstrim sebagaimana yang pernah terjadi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada

tahun 2016, Korban berinisial NL, seorang dosen di universitas tersebut harus kehilangan nyawanya setelah mendapatkan 10 tikaman pisau pada leher, kening dan lengan oleh mahasiswanya sendiri. Pelaku yang berinisial RSS melakukan perbuatan keji tersebut dengan motif dendam terhadap dosen yang selalu memarahinya dan mengancam akan memberikan nilai yang jelek (Efendi, 2016).

Sejauh ini, penelitian-penelitian sebelumnya belum banyak yang berfokus pada tinjauan sikap hormat mahasiswa terhadap dosen. Beberapa di antaranya yaitu, penelitian yang mengkaji hubungan antara *self-esteem*, prestasi akademik, dan hubungan dosen-mahasiswa dalam bahasa Inggris yang berjudul “*The Impact of Lecturer-Student Relationship on Self-Esteem and Academic Performance at Higher Education*” oleh Sylvester Dodzi Nyadanu; Mirrielle Yayra Garglo; Timothy Adampah, dan Rachel Libline Garglo pada tahun 2014 di kalangan mahasiswa keperawatan di lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif pada sampel acak berkelompok tingkat untuk menguji hubungan dosen-mahasiswa dan dampaknya terhadap harga diri dan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif *cross-sectional*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah *Rosenberg's Self-Esteem Scale* (SES) dan *Student Instructor-Relationship Scale* (SRIS). Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office* dan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Studi ini menemukan bahwa mayoritas responden (80%) memiliki hubungan baik dengan dosen, tetapi hanya dua dari hubungan dosen-mahasiswa yang dirasakan oleh

responden dalam arah positif. Studi ini juga menemukan bahwa mahasiswa berprestasi akademik tinggi cenderung melaporkan hubungan dosen-mahasiswa yang buruk, dan bahwa harga diri meningkat tajam dari level 200 ke 300 dan kemudian terus meningkat perlahan ke level 400.

Penelitian selanjutnya yaitu yang termuat dalam jurnal yang berjudul “Ketaatan Mahasiswa dalam Bersikap dan Beretika terhadap Dosen pada Proses Belajar Mengajar” oleh Aji Rustam dan Yulaika Ruslina tahun 2021. Jurnal ini membahas tentang ketaatan mahasiswa dalam meditasi dan beretika terhadap dosen selama proses belajar mengajar di Politeknik Kesehatan Curup Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelanggaran etika dan peraturan di kalangan pelajar serta dampaknya terhadap lingkungan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel 6 orang mahasiswa. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi memberikan wawasan mendalam mengenai perilaku siswa. Hasil temuannya menunjukkan tingginya tingkat pelanggaran etika sehingga perlu menjadi perhatian bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan kesadaran etika di kalangan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat melakukan studi terkait sikap hormat mahasiswa terhadap dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam mengenai perilaku penghormatan mahasiswa terhadap dosen, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi dinamika tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk merumuskan permasalahan yakni “Bagaimana gambaran sikap hormat mahasiswa terhadap dosen di UIN Sunan Kalijaga?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran sikap hormat mahasiswa terhadap dosen di UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori dalam bidang Psikologi, khususnya Psikologi Sosial, dengan fokus pada kajian mengenai sikap hormat mahasiswa terhadap dosen. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat pada bidang psikologi ranah Psikologi Pendidikan terkait hubungan pengajar dan murid di universitas serta ranah Psikologi Islam karena menggunakan teori dari literasi keislaman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik dan teori yang disajikan dalam literatur. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan secara langsung untuk memberikan manfaat tambahan yang relevan.

BAB V

KESIIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis melalui teori Lickona (1992) dan konsep *ta'zīm al-ustādz* menurut Az-Zarnuji, dapat disimpulkan bahwa sikap hormat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap dosen merupakan fenomena multidimensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Mahasiswa tidak hanya memahami dosen sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral, figur keilmuan, dan perantara keberkahan ilmu.

Dalam perspektif Lickona, sikap hormat mahasiswa tampak dalam penghargaan terhadap martabat dosen, kesediaan mendengarkan secara aktif, penerimaan terhadap perbedaan pendapat, pengembangan empati, penggunaan bahasa yang sopan, serta komitmen terhadap tanggung jawab akademik. Sementara itu, dalam kerangka Az-Zarnuji, sikap hormat diwujudkan melalui adab murid kepada guru, seperti mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak mendahului bicara tanpa izin, menjaga nama baik guru, serta meyakini bahwa keberhasilan menuntut ilmu bergantung pada kualitas penghormatan kepada guru.

Dengan demikian, sikap hormat mahasiswa bukanlah sebatas kesopanan formal, melainkan

merupakan bentuk integrasi antara nilai-nilai universal dan religius. Sikap ini menjadi fondasi terciptanya hubungan akademik yang harmonis, kondusif, dan penuh keberkahan, sekaligus mencerminkan kesinambungan tradisi keilmuan Islam klasik dengan tuntutan akademik modern.

B. Limitasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasilnya dapat dipahami secara proporsional. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan pada konteks perguruan tinggi lain dengan latar belakang sosial, budaya, dan akademik yang berbeda. Kedua, jumlah subjek penelitian terbatas pada enam mahasiswa sebagai informan wawancara mendalam dan 23 mahasiswa yang mengisi survei terbuka, sehingga variasi pengalaman dan pandangan mahasiswa secara keseluruhan belum sepenuhnya terwakili.

Selain itu, keterbatasan waktu menyebabkan Focus Group Discussion (FGD) hanya dapat dilakukan satu kali dengan jumlah peserta yang relatif sedikit. Kondisi ini membuat dinamika diskusi belum tergali secara maksimal. Dari sisi teoretis, penelitian ini menggunakan kerangka teori Lickona (1992) dan Az-Zarnuji, sehingga interpretasi sikap hormat mahasiswa terhadap dosen masih berfokus pada nilai-nilai moral universal dan perspektif keilmuan Islam klasik, tanpa membandingkannya dengan teori pendidikan modern lainnya.

Akhirnya, penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang relatif singkat, sehingga belum mampu menangkap perubahan sikap hormat mahasiswa dalam jangka panjang. Keterbatasan-keterbatasan tersebut

diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan jumlah responden yang lebih luas, melakukan FGD secara berulang, serta memperkaya kerangka teoritis agar dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai sikap hormat mahasiswa terhadap dosen.

C. Saran

1. Bagi Pihak Universitas dan Fakultas

UIN Sunan Kalijaga perlu mempertahankan dan memperkuat budaya akademik yang memadukan nilai-nilai profesionalisme dengan adab Islami. Hal ini dapat dilakukan melalui program pembinaan karakter mahasiswa yang secara eksplisit mengajarkan adab kepada dosen, baik dalam bentuk mata kuliah, seminar, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, universitas juga dapat membuat kode etik interaksi akademik yang memuat panduan praktis menghormati dosen, sehingga mahasiswa memiliki acuan perilaku yang jelas.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat menjadi teladan dalam menanamkan dan mempraktikkan nilai-nilai adab Islami sekaligus profesionalisme akademik. Sikap konsisten, adil, dan rendah hati akan memperkuat penghormatan mahasiswa, baik yang lahir dari kesadaran spiritual maupun pertimbangan profesional. Selain itu, dosen dapat memanfaatkan momen perkuliahan untuk mengingatkan mahasiswa akan pentingnya menghormati

guru sebagai bagian dari proses memperoleh keberkahan ilmu.

8. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus memelihara sikap hormat kepada dosen, tidak hanya sebagai formalitas sosial, tetapi juga sebagai wujud adab dan ibadah. Penting bagi mahasiswa untuk memahami bahwa etika akademik yang baik akan mendukung keberhasilan studi sekaligus memberikan nilai tambah berupa keberkahan ilmu. Mahasiswa juga perlu menginternalisasi bahwa bersikap kritis terhadap dosen dapat dilakukan tanpa menghilangkan unsur penghormatan, dengan mengedepankan tata krama komunikasi yang tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan responden atau membandingkan hasilnya dengan perguruan tinggi Islam lainnya, baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian lanjutan juga dapat menggali faktor-faktor eksternal yang memengaruhi sikap hormat mahasiswa, seperti perbedaan program studi, latar belakang sosial, dan pengaruh budaya digital terhadap interaksi mahasiswa–dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroza, F. H. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal dosen pembimbing mahasiswa dan *problem focused coping* dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa FKIP bimbingan konseling Universitas Muria Kudus. *Skripsi: Universitas Muria Kudus*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardianingsih, A., & Yunitarini, S. (2015). Etika, profesi dosen dan perguruan tinggi: sebuah kajian konseptual. *Jurnal ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Asmarika, A., Husin, A., Syukri, S., Wismanto, W., & Qanita, R. (2022). Mengasah kemampuan softskills dan hardskills calon guru sd/mi pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa pgmi umri. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 282-300.
- As'ad, Aliy. (2007). *Terjemah Ta'limul Muta'allim. Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Edisi Revisi)*. Kudus: Menara Kudus.
- Aziz, J. R. (2019). Kompetensi dosen jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 112-120.
- Beyad, M. S., & Mirmasoomi, M. (2021). Fear of Freedom: Erich Fromm and Ken Kesey's one flew over the cuckoo's nest. *Critical Literary Studies*, 3(2), 109-126.
- Burhanudin, B., & Bachtiar, M. F. (2024). Psikologi kepribadian dalam pendidikan tinggi di kampus. *Excellent: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28-40.

- Clemmens D. (2003). Adolescent motherhood: a meta-synthesis of qualitative studies. *MCN Am J Matern Child Nurs*, (2):93-9.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dasor, Y. W. (2022). Pengaruh iklim sekolah terhadap mutu pendidikan di sekolah dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(2), 122-129.
- Darwall, S. L. (1977). *Two kinds of respect*. *Ethics*, 88(1), 36-49.
- Efendi, R. (2016, Mei). Detik-detik Mahasiswa Bunuh Dosen UMSU di Medan. Diakses pada tanggal 23 September 2024 dari (<https://www.liputan6.com/news/read/2498770/detik-detik-mahasiswa-bunuh-dosen-umsu-di-medan>)
- Efendi, R., Ningsih, A. R., & SS, M. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Penerbit Qiara Media.
- Eliza, F., Nirwana, H., & Sardi, J. (2024). Kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan dan konseling akademik secara daring oleh dosen pembimbing akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 199-205.
- Elliott, J. (2005). *Using narrative in social research: Qualitative and quantitative approaches*. Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9780857020246>.
- Fitria, M., Koentjoro, & Minza, W. M. (2022). *The quality of lecturer-student interaction as predictors of academic achievement and perceived learning with emotional engagement as mediator*. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v10i1.2456>
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-159.

- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jansen, H. (2010). *The logic of qualitative survey research and its position in the field of social research methods*. *Forum: Qualitative Social Research*, 11(2). <https://doi.org/10.17169/fqs-11.2.1450>
- Junita, N., Rahman, A., & Arbaini, W. (2020). *Peran dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (pgmi) iain curup* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Johnson, B., & Chirstensen, L. (2004). *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approach*. Boston: Pearson.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Balai Pustaka.
- Khalilah, E. (2017). Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam meningkatkan keterampilan hubungan sosial siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 1(1), 41-57.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1).
- Leonard, S., Omotoyosi, O. F., Olumide, A. B., & Emmanuel, S. (2024). Impact of lecturer-student relationship on student academic performance in Federal University, Oye-Ekiti.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.

- Mahariah, M. (2024). *Menggagas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasinya*. umsu press.
- Ma'ruf, Luis (2002) *Kamus Al Munjid*. Beirut: Al Maktabah Al Katulikiah.
- Maryam, N. S. (2023). Urgensi pendidikan karakter bagi mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 9(1), 95-106.
- McLeod, J. (2003). *Doing Counseling Research Thousand Oaks* (2nd ed.). California: SAGE Publication Inc.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., ... & Husen, W. R. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Edu Publisher.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurin, B. (2016). Validitas kontsrak takzim: analisis faktor eksploratori terhadap instrumen skala takzim. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nyadanu, S. D., Garglo, M. Y., Adampah, T., & Garglo, R. L. (2015). The impact of lecturer-student relationship on self-esteem and academic performance at higher education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 264-281.

- Oktiningrum, M. (2017). Model peningkatan interaksi lingkungan akademik melalui gerakan karakter “sehat”. *Midwife's Research*, 6(1), 23-42.
- Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi dampak work from home (wfh) terhadap kinerja guru selama pandemi covid-19. *Journal of Education and Counseling*, 2(1).
- Qurtubi, A. Rukiyanto, B. A., Rusmayani, N. G. A. L., Hita, . I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan metode penilaian kinerja guru berbasis kompetensi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22467>
- Rahayu, R. (2023). Mahasiswa Pontianak Culik dan Aniaya Dosen di Mobil karena Dendam. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2024 dari (<https://news.detik.com/berita/d-6606929/7-mahasiswa-pontianak-culik-dan-aniaya-dosen-di-mobil-karena-dendam>).
- Ralasari, T. M., & Trisnowati, E. (2021). Bimbingan kelompok *role playing* untuk mengembangkan rasa hormat mahasiswa kepada dosen. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 26-39.
- Ratnayanti, G. (2021). *Sikap Preventif melalui Teknik Puzzle*. Jakad Media Publishing.
- Sadiyah, H., & Alfian, M. I. (2021). *Whatsapp small groups* sebagai media pembelajaran maharah al-kalam di masa daring. *ARABIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 1-22.
- Saryono. (2007). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S., & Sazali, H. (2024). Interpersonal communication relasi dosen dan mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam pembelajaran public relations. *Jurnal Pekommas*, 9(1), 155-163.
- Sudjana, R. S. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Swarnawati, A. (2021). *Self disclosure* dalam komunikasi diadik antara mahasiswa dan dosen penasehat akademik. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(1), 38-49.
- Sya'roni, (2012). *Model Relasi Ideal Guru dan Murid: Telaah atas Pemikiran Al-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Teras.
- Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Visi-Misi-Tujuan (n.d). UIN Sunan Kalijaga. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2024 dari (<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/60-visi-misi-tujuan>).
- Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Warisno, A. (2022). Konsep mutu pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 310–322. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i1.442>
- Waruwu, R. B., Suryati, O., Zebua, A. J., Sitorus, S. S., & Hao, N. P. (2023, April). Gambaran sopan santun mahasiswa prodi MIK di Stikes Santa elisabeth Medan tahun 2023. In *seminar nasional lppm ummat* (vol. 2, pp. 93-101).
- Wijaya, E. (2024). Upaya meningkatkan kepuasan kerja dosen melalui keadilan sosial, kepemimpinan melayani dan iklim kerja (Studi kasus di Institut Bisnis IT&B). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 691-704.